

## BAB V

### SIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja lingkungan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin baik kinerja lingkungan, akan menyebabkan penurunan nilai perusahaan.
2. *Carbon emission disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi publikasi *carbon emission disclosure*, akan menyebabkan peningkatan terhadap nilai perusahaan.
3. Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi kinerja keuangan, akan menyebabkan peningkatan terhadap nilai perusahaan.

#### B. Implikasi

1. Variabel kinerja lingkungan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena perusahaan akan cenderung mengeluarkan biaya lingkungan besar agar dapat memperoleh dan mempertahankan peringkat PROPER. Biaya yang besar tersebut dapat memberikan kekhawatiran bagi investor karena dapat mengurangi laba, dan menurunkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu membuat rencana anggaran

biaya lingkungan berdasarkan target dan tujuan perusahaan yang spesifik, terukur, dapat tercapai, relevan, dan berbatas waktu (SMART). Sehingga, keberhasilan peringkat PROPER tidak hanya bergantung dari seberapa besar biaya yang dikeluarkan, namun juga ketepatan sasaran dan kebermanfaatannya dari program yang dapat dirasakan seluruh *stakeholder*.

2. Variabel *carbon emission disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa keterbukaan perusahaan dalam mengungkapkan emisi karbon, dapat meningkatkan reputasi dan nilai perusahaan. *Carbon emission disclosure* juga dapat menghindarkan perusahaan dari bahaya emisi karbon, baik itu tentang masalah lingkungan maupun mengenai lonjakan pembayaran premi akibat kelalaian perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memberikan informasi mengenai emisi karbon yang lengkap, sesuai *checklist* indikator UWDI dengan skor maksimal 12. Karena dari begitu banyaknya perusahaan sampel, tidak ada satupun yang mencantumkan biaya peluang untuk mengurangi pemanasan global. Padahal adanya biaya peluang penting untuk mengestimasi kemungkinan biaya yang timbul dari kegiatan yang akan dilakukan.
3. Variabel kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa *net profit margin* dapat meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus rutin melakukan riset pasar agar mengetahui selera, potensi, dan kebutuhan terkini. Selain itu, memaksimalkan layanan, menjaga hubungan baik dengan seluruh

*stakeholder*, dan *budgeting* juga dibutuhkan agar penjualan produk dapat terus berkelanjutan.

### C. Keterbatasan dan Saran Penelitian

1. Variabel kinerja lingkungan, *carbon emission disclosure*, dan kinerja keuangan hanya mampu menjelaskan nilai perusahaan sebesar 24%, sedangkan sisanya sebesar 76% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah dan variasi variabel, ataupun menambah variabel moderasi, variabel intervening, maupun variabel kontrol.
2. Peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian ini, namun dengan menggunakan indeks saham luar negeri atau pasar modal internasional. Indeks saham luar negeri seperti Dow Jones Industrial Average dan S&P 500 merupakan contoh indeks saham terkuat di dunia. Pengaruhnya tidak sekedar pada perusahaan dalam negeri tapi juga perusahaan-perusahaan di dunia. Sehingga tantangan ekonomi yang dihadapi pasti akan lebih besar, jika harga saham tersebut mengalami penurunan.
3. Dalam data penelitian terdapat *outlier* dengan nilai ekstrem yang dihapuskan, sehingga data kurang menggambarkan kondisi sebenarnya.